

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya terkait pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Dengan nilai t hitung lebih besar dibanding dengan nilai t table $3.536 > 1.990$ dan nilai signifikan $0.001 < 0.05$. Memotivasi seorang pegawai akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai seperti motivasi terbentuk dari sikap pegawai dalam menghadapi pekerjaan, motivasi merupakan dorongan seorang pegawai untuk terarah dalam mencapai tujuan suatu instansi. Contohnya seperti dalam instansi ini dengan memberikan motivasi berbentuk status dan tanggung jawab seperti keterlibatan dalam kepanitiaan barang dan jasa. Sikap mental pegawai yang positif terhadap situasi kerja maka akan memperkuat motivasi kerjanya untuk dapat mencapai kinerja semaksimal mungkin.
2. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Dengan nilai t hitung lebih besar dibanding dengan nilai t table $3.827 > 1.990$ dan nilai signifikan $0.001 < 0.05$. Dimana sebuah instansi yang memiliki ruangan kerja

yang yang bersih, nyaman serta aman dalam suatu pekerjaan adalah lingkungan kerja yang baik, dengan adanya lingkungan kerja yang baik seperti merasakan penerangan yang baik dalam ruangan, suhu udara yang baik untuk pernafasan, jam istirahat yang cukup serta keamanan yang aman dalam bekerja dengan ini pegawai lebih bersemngat dalam bekerja yang akhirnya akan menciptakan kinerja pegawai yang maksimal.

3. Motivasi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Dengan nilai f hitung lebih besar dibanding nilai f table 76.599 > 1.990 dan nilai signifikan $0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai, termotivasi dengan adanya diberikan jabatan karena mencapai kinerja yang baik serta lingkungan kerja yang bersih, nyaman dan aman dalam menjalankan pekerjaan maka dari itu motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh dalam kinerja seorang pegawai.

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari akan sempitnya ruang lingkup dalam penelitian ini. Pengguna variabel motivasi dan lingkungan kerja masih belum mewakilkan keseluruhan untuk mengukur tingkatan variabel kinerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran – saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut:

1. Diharapkan agar instansi dapat terus meningkatkan motivasi dan lingkungan kerja yang lebih baik lagi untuk kedepannya agar pegawai menjalankan tanggung jawabnya dengan baik dan nyaman sehingga meningkatkan kinerjanya.
2. Diharapkan adanya penelitian – penelitian selanjutnya terhadap variabel lainnya seperti kepuasan kerja, disiplin kerja, kompensasi, benefit dan lain baik secara internal atau eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.